

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Covid-19 adalah nama penyakit yang disebabkan oleh virus corona. Nama ini diberikan oleh WHO (Organisasi Kesehatan Dunia) sebagai nama resmi penyakit ini. Covid-19 sendiri merupakan singkatan dari *Corona Virus Disease-2019*. Covid-19 merupakan penyakit yang menyerang saluran pernafasan, menyebabkan demam tinggi, batuk, flu, sesak nafas dan sakit tenggorokan. Menurut WHO, Covid-19 ditularkan dari orang ke orang. Caranya dari orang yang terinfeksi virus corona ke orang sehat. Penyakit ini menyebar melalui tetesan kecil yang keluar dari hidung atau mulut saat orang yang terinfeksi virus bersin atau batuk. Tetesan itu kemudian mendarat di benda atau permukaan yang terkena dampak dan orang sehat. Kemudian orang sehat ini menyentuh mata, hidung atau mulutnya. Virus corona juga dapat menyebar ketika tetesan kecil dihirup oleh orang sehat saat berada di dekat mereka yang terinfeksi corona. Covid-19 ini menjadi pandemi yang meresahkan karena tingkat penularannya yang cepat dan menjadi perhatian Negara di Dunia (Asy'ari, 2020).

Meningkatnya angka pasien yang disebabkan oleh Covid-19 membuat pemerintahan Indonesia mengeluarkan berbagai kebijakan untuk dapat menyelesaikan kasus Covid-19, salah satunya pemerintah menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk memutus mata rantai penyebaran virus corona. Meski banyak fasilitas umum yang tutup, beberapa sektor vital seperti fasilitas

kesehatan, pasar atau toko serba ada tetap buka selama PSBB. Kebijakan PSBB ini menyebabkan berlakunya WFH (*Work From Home*). *Work From Home* adalah salah satu istilah yang digunakan untuk bekerja secara jarak jauh atau lebih tepatnya untuk melakukan pekerjaan di rumah. Dengan demikian, karyawan tidak perlu datang ke kantor secara langsung dengan karyawan lain. Namun beberapa melakukan *split operation* dimana sebagian karyawan bekerja dari rumah dan sebagian lain tetap bekerja di kantor (Ashal, 2020).

Hal ini sebagaimana himbauan dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan) untuk meminimalisir interaksi antar orang tanpa mengganggu pelayanan jasa keuangan kepada masyarakat. Pada kondisi seperti ini kinerja karyawan yang bekerja kurang terpantau, sehingga ini menjadi perhatian khusus.

Kinerja karyawan dapat dinilai dari beberapa faktor, pertama motivasi adalah faktor yang menentukan kinerja, motivasi adalah keinginan seseorang, dan kekuatan pendorong bagi seseorang untuk melakukan sesuatu (Wursanto, 2005:301 dalam Kusuma, 2013). Dengan demikian jika suatu perusahaan ingin mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan, maka perusahaan dapat memotivasi karyawannya agar mereka dapat menyalurkan tenaga dan pikirannya (Kusuma, 2013). Selain motivasi, faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah disiplin kerja, disiplin kerja bisa sangat bermanfaat bagi organisasi dan karyawannya. Bagi perusahaan, adanya disiplin kerja menjamin ketertiban dan kelancaran pelaksanaan pekerjaan, sehingga menghasilkan hasil yang optimal dan maksimal. Karyawan menciptakan suasana kerja yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan semangat kerja dalam melaksanakan

tugasnya. Disiplin sangat berguna untuk mendorong pertumbuhan perusahaan, terutama untuk memotivasi karyawan agar mendisiplinkan diri untuk pekerjaan individu dan kelompok. Melalui kedisiplinan, bermanfaat mendidik karyawan untuk mematuhi dan mematuhi aturan, prosedur, dan kebijakan yang ada agar kinerja yang baik dapat dicapai (Budiman, 2017). Selain motivasi dan disiplin kerja yang mempengaruhi kinerja pegawai, terdapat faktor lain yang mempengaruhi kinerja pegawai yaitu kompensasi, kompensasi adalah sesuatu yang diterima karyawan sebagai imbalan atas kontribusi jasanya kepada perusahaan. Setiap karyawan ingin diberi kompensasi sesuai ekspektasi mereka. Jika harapan ini terpenuhi, karyawan akan selalu bersemangat dengan pekerjaannya (Nurhadiyanti, 2017).

Berdasarkan uraian diatas maka penulis mencoba mengadakan penelitian dengan judul Pengaruh Motivasi Kerja, Disiplin Kerja dan Kompensasi Finansial Terhadap Kinerja Karyawan Selama Pandemi Covid-19.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada sebagai berikut :

1. Motivasi karyawan menurun selama pandemi covid-19
2. Kurangnya disiplin para karyawan Bank XYZ saat *work from home*.
3. Tidak ada kesesuaian kompensasi yang didapat dengan yang diharapkan karyawan.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan Bank XYZ selama pandemi Covid-19?
2. Bagaimana pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan Bank XYZ selama pandemi Covid-19?
3. Bagaimana pengaruh kompensasi finansial terhadap kinerja karyawan Bank XYZ selama pandemi Covid-19?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan Bank XYZ selama pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan Bank XYZ selama pandemi Covid-19.
3. Untuk mengetahui pengaruh kompensasi finansial terhadap kinerja karyawan Bank XYZ selama pandemi Covid-19.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini mampu memberikan masukan seperti saran-saran dan juga mampu menjadi salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan pengambilan kebijaksanaan kepada Bank XYZ dalam meningkatkan kinerja karyawannya.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan penerapan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan melatih analisa permasalahan serta mencari solusinya.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan serta menjadi acuan untuk penelitian yang sama.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah pemahaman dalam penelitian. Dalam penelitian ini, penulisan terdiri dari lima bab, secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi pendahuluan yang sebagian besar isinya merupakan penyempurnaan usulan penelitian yang berisikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi mengenai landasan teori yang digunakan dalam pembahasan masalah mengenai kinerja karyawan, motivasi kerja, disiplin kerja dan kompensasi finansial. Selain itu, bab ini akan memaparkan kerangka pemikiran dari penelitian serta hipotesis yang merupakan pemecahan masalah sementara.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai objek yang akan diteliti, desain penelitian yang akan digunakan, metode dalam pengambilan sampel, variabel dan operasional variabel, teknik yang digunakan untuk pengolahan dan analisis data, dan teknik pengujian hipotesis.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum dari objek yang diteliti dan juga hasil penelitian mengenai faktor-faktor terkait yang mempengaruhi kinerja karyawan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya berdasarkan analisis yang telah dilakukan dan saran-saran yang ditujukan kepada objek penelitian atau penelitian selanjutnya. Bab ini juga berisi mengenai keterbatasan dalam melaksanakan penelitian.